

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Terapi Hemodialisa Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Tentang Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa RSUD Indrasari Rengat

Arvita Maharani Wijaya¹, Ns. Elmuksinur, S.Kep., M.Biomed², Ns. Deswita, M.Kep³
Email: arvitamaharani7@gmail.com

Program Studi DIII Keperawatan Di Luar Kampus Utama
Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau

Penyakit Gagal Ginjal Kronik (GGK) merupakan masalah kesehatan dengan angka kejadian dan mortalitas yang tinggi yang memerlukan penanganan komprehensif melalui terapi hemodialisa. Di Indonesia, sekitar 60% pasien GGK memerlukan terapi hemodialisa. Di RSUD Indrasari Rengat, jumlah pasien GGK yang menjalani terapi hemodialisa terus meningkat dari 104 kasus pada tahun 2023 menjadi 138 kasus pada tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien GGK dalam terapi hemodialisa dengan masalah defisit pengetahuan tentang hemodialisa. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan yang dimulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Hasil pengkajian menunjukkan pasien memiliki keterbatasan dalam memahami terapi, diet, dan pembatasan cairan. Implementasi dilakukan selama 6 hari dari tanggal 30 Maret hingga 04 April 2026 dengan metode edukasi bertahap menggunakan media leaflet. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pasien, ditandai dengan kemampuan pasien dalam menjelaskan kembali materi serta meningkatnya kepatuhan terhadap diet dan pembatasan cairan. Disimpulkan, edukasi kesehatan yang terencana dapat meningkatkan pengetahuan pasien GGK dalam menjalani terapi hemodialisa. Disarankan perawat dapat memberikan edukasi berkelanjutan kepada pasien dan keluarga guna meningkatkan kepatuhan terapi serta kualitas hidup pasien.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisa, Defisit Pengetahuan.

ABSTRACT

*Nursing Care for Patients with Chronic Kidney Disease Undergoing Hemodialysis with
Knowledge Deficit Regarding Hemodialysis in the Hemodialysis Unit
at Indrasari Rengat Regional General Hospital*

*Arvita Maharani Wijaya¹, Ns. Elmukhsinur, S.Kep., M.Biomed², Ns. Deswita, M.Kep³
Email: arvitamaharani7@gmail.com*

*DIII Nursing Study Program Outside the Main Campus
Riau Ministry of Health Polytechnic*

Chronic Kidney Disease (CKD) is a health problem with high incidence and mortality rates that requires comprehensive management through hemodialysis therapy. In Indonesia, approximately 60% of CKD patients require hemodialysis therapy. At Indrasari Rengat Regional General Hospital, the number of CKD patients undergoing hemodialysis has increased from 104 cases in 2023 to 138 cases in 2025. This study aimed to describe nursing care for CKD patients undergoing hemodialysis with a knowledge deficit regarding hemodialysis. The method used was a descriptive case study with a nursing process approach, starting from assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The assessment results showed that the patients had difficulty understanding their treatment, diet, and fluid restrictions. The implementation was carried out over six days, from March 30 to April 4, 2026, using a gradual educational approach with leaflet media. The evaluation showed an improvement in the patient's knowledge, as evidenced by the patients ability to explain the material and improved adherence to the diet and fluid restrictions. In conclusion, structured health education can improve the knowledge of CKD patients undergoing hemodialysis therapy. It is recommended that nurses provide continuous education to patients and their families to enhance treatment adherence and improve the patients quality of life.

Keywords: Nursing care, Chronic Kidney Disease, Hemodialysis, Knowledge Deficit.